

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFFECT INDONESIA)

Oleh:

Vivi Atul Khumaidah¹Nosilia Fristiani²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar
vivikhumaidahsaja@gmail.com nosilia@stieken.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang dampak informasi akuntansi terhadap keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar saham, terutama pada saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif, karena data yang terhimpun berupa angka dan akan mengalami analisis mendalam. Fokus penelitian tertuju pada data kinerja keuangan, yang diukur melalui *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning per Share (EPS)*. Dari hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dihasilkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROA, EPS, dan DER secara keseluruhan memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham dalam sampel perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Saham, Investor, Bursa Effect Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out about the impact of accounting information on investor decisions in making transactions in the stock market, especially in banking stocks on the Indonesia Stock Exchange. The research method applied is a quantitative approach, because the data collected is in the form of numbers and will undergo in-depth analysis. The focus of the research is on financial performance data, which is measured through Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings per Share (EPS).

Keywords: Financial Performance, Stocks, Investors, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah guna mendukung investasi mendorong peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat di bursa efek. Salah satu contoh kebijakan tersebut adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dengan tujuan meningkatkan penanaman modal guna mengoptimalkan potensi ekonomi, Undang-Undang tersebut mendorong penawaran umum saham di bursa efek sebagai salah satu cara perusahaan-perusahaan mendapatkan pendanaan.

Indeks saham perusahaan di sektor properti dan real estate mengalami penurunan yang relatif lambat. Hal ini disebabkan oleh dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi tersebut. Investor pun menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi potensi investasi di sektor tersebut. Tren perkembangan ekonomi Indonesia melalui Produk Domestik Bruto menunjukkan penurunan yang sangat mencolok pada awal tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh gelombang awal pandemi Covid-19 yang melanda dan penerapan kebijakan new normal. Kebijakan new normal diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan

ekonomi nasional di berbagai sektor, tetapi penurunan yang signifikan kembali terjadi pada Kuartal II tahun 2021.

LANDASAN TEORI

Mengenai dampak kinerja keuangan pada Perusahaan Property dan RealEstate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap fluktuasi harga saham selama masa pandemi Covid-19, banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti.

1. Dalam penelitian yang berjudul "*Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun periode 2016 - 2017*" oleh Nurhesap & Cholid (2019), dinyatakan bahwa perubahan harga saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2017 secara signifikan dipengaruhi oleh Price Earning Ratio (PER) secara individual.
2. Dalam penelitian yang berjudul "*Analisis Dividend Discounted Model untuk Penilaian Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi*" yang dilakukan oleh Sari (2021),
3. Dalam penelitian "*Pengaruh Struktur dan Nilai Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Saat Pandemi Covid-19 pada Sub Sektor*

Kinerja Keuangan

Menurut Bastian, seperti yang disitir oleh Handayani (2013:6), kinerja dapat diartikan sebagai indikator tingkat pencapaian. Kinerja mencakup penyelesaian berbagai kegiatan, program, atau pendekatan untuk memahami tujuan, target, misi, dan visi suatu organisasi yang tercermin dalam penyempurnaan rencana strategis perusahaan.

Hery (2016:13) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan usaha formal untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba dan mencapai posisi kas yang diinginkan. Dengan mengukur kinerja keuangan, dapat dianalisis prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan suatu perusahaan diukur dengan mencapai tingkat kinerja tertentu yang telah ditetapkan. kinerja keuangan perusahaan karena memberikan gambaran tentang laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, mencerminkan prospek laba perusahaan di masa depan. Informasi terkait Earning Per Share dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan metode:

- a) Return on Assets (ROA)
- b) Earning per Share (EPS)
- c) Debt to Equity Ratio (DER)

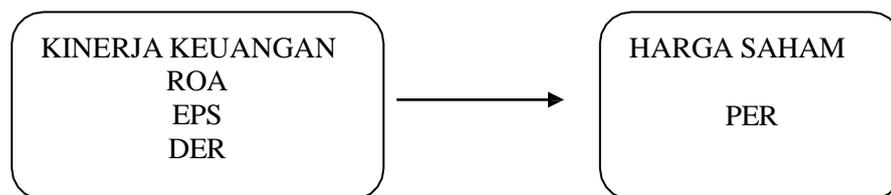
Harga Saham

Dalam penjelasan Tandelilin (2010:7) nilai transaksi yang terjadi di pasar saham, yang memiliki signifikansi besar bagi perusahaan karena menentukan seberapa besar nilai perusahaan tersebut, dianggap sebagai harga saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), pada waktu tertentu, harga saham adalah nilai yang tercatat di bursa. Sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan,

harga saham dapat dianggap. Dalam hitungan menit atau detik, harga saham suatu perusahaan dapat berubah dengan cepat, dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Secara umum, kinerja perusahaan tercermin dalam perubahan harga saham, di mana kenaikan atau penurunan harga saham sejalan dengan kinerja perusahaan. Sebagai akibatnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset perusahaan dianggap baik ketika terjadi kenaikan harga saham. Pengukuran harga saham dilakukan menggunakan Price Earning Ratio (PER)

Jenis-jenis Harga Saham

Menurut Hidayat (2010:103), terdapat lima jenis klasifikasi harga saham, yakni harga nominal, harga perdana, harga pembukaan (opening price), harga pasar (market price), dan harga penutupan (closing price). Sebaliknya, menurut Hayat dkk (2018:259), terdapat tiga jenis harga saham, seperti harga nominal yang mencerminkan nilai dalam sertifikat saham dan menentukan deviden berdasarkan nilai nominal.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H1** : Kinerja keuangan yang diukur secara parsial dengan *Return on Assets* terhadap harga saham melalui *Price Earning Ratio* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di era *NewNormal*.
- H2** : Kinerja keuangan yang diukur secara parsial dengan *Earning Per Share* terhadap harga saham melalui *Price Earning Ratio* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di era *NewNormal*.
- H3** : Kinerja keuangan yang diukur secara parsial dengan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham melalui *Price Earning Ratio* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di era *New Normal*.
- H4** : Kinerja keuangan yang diukur secara simultan dengan *Return on Assets*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham melalui *Price Earning Ratio* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di era *New Normal*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 hingga Juni 2023. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini fokus pada 37 perusahaan *property* dan *real estate*, sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Metode pengumpulan data dimulai dari dokumentasi, studi kepustakaan, serta tekniknya adalah statistik deskriptif, uji

asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Dalam pengukuran kinerja keuangan metode dalam penyelesaiannya diukur dengan *metode return on asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *(Debt to Equity Ratio) DER*. Harga saham diukur dengan metode *Price Earning Ratio (PER)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Return On Assets (ROA)*

Mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, ROA merupakan sebuah indikator. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan profit. Peningkatan ROA juga mencerminkan optimalitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mencapai laba bersih. Detailnya dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir di bawah ini.

Return On Assest Sampel PerusahaanPeriode 2019 2022
Tabel 1 Statistic Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tahun_2019	32	-142.845	130.944	120.607	3.76897	36.390802
Tahun_2020	32	-.375	.200	-.277	-.00866	.093311
Tahun_2021	32	-.062	.117	.449	.01403	.035463
Tahun_2022	32	-.065	.428	1.173	.03666	.086760
JUMLA H	32	-142.887	130.956	121.958	3.81119	36.416137
Valid N (listwise)	32					

Meskipun nilai ROA yang melebihi 0,5% dianggap mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, perlu dicatat nilai ROA negatif, nilai ROA mencapai 13096% menggambarkan kemampuan NZIA untuk mengoptimalkan asetnya dalam menghasilkan pendapatan, bahkan dalam situasi pandemi. Dengan standar deviasi sebesar 36,416137, rata-rata nilai ROA dari perusahaan- perusahaan sampel mencapai 3,811. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak hanya memiliki tingkat akurasi yang memadai, tetapi juga menunjukkan variasi yang signifikan di antara perusahaan- perusahaan tersebut.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 2 Earning Per Share sampel perusahaan periode 2019-2022

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tahun_2019	32	-91.078	865.972	1960.347	61.26084	162.473170
Tahun_2020	32	-288.513	878.303	336.358	10.51119	176.733799
Tahun_2021	32	-91.154	728.447	1233.941	38.56066	134.276057
Tahun_2022	32	-153.012	846.592	2186.062	68.31444	179.216845
JUMLAH	32	-509.942	842.441	2772.564	86.64263	258.135361
Valid N (listwise)	32					

Pada rentang waktu 2019-2022, bahwa Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP) menonjol dengan tingkat keuntungan atau EPS tertinggi, mencapai Rp842,44 per saham yang beredar. Di sisi lain, Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBMS) mencatat kerugian terbesar atau EPS terendah, dengan angka kerugian sebesar Rp509,94 per saham yang beredar. Nilai rata-rata variabel EPS pada perusahaan-perusahaan sampel adalah 86,643, dengan nilai standar deviasi sebesar 258,135. Artinya, data yang digunakan dapat dianggap cukup akurat dan bervariasi, mengindikasikan kemampuannya untuk mengukur kualitas data yang digunakan.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 3

Debt to Equity Ratio (DER) Sampel Perusahaan Periode 2019-2022

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Deviation
Tahun_2019	32	.055	2.983	21.671	.67722	.632737
Tahun_2020	32	.044	3.736	26.417	.82553	.884755
Tahun_2021	32	.021	4.115	28.297	.88428	.997391
Tahun_2022	32	.019	3.788	25.526	.79769	.838361
JUMLAH	32	.152	13.549	101.901	3.18441	3.239796
Valid N (listwise)	32					

Pada tahun 2020-2021 perusahaan PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. (TARA) memiliki rasio hutang yang cukup rendah dibandingkan sampel perusahaan lainnya. Sedangkan, perusahaan PT PP Properti Tbk. (PPRO) sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 tercatat memiliki rasio hutang yang sangat tinggi yang terus meningkat setiap tahunnya hingga total rasio hutangnya adalah 13,55% dan hal ini dapat memberikan resiko yang tinggi terhadap laba yang diperoleh sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai rapuh meskipun langkah perusahaan tersebut dalam berhutang bertujuan untuk menstabilkan keuangan perusahaan dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. terdapat informasi mengenai nilai rata-rata dari variabel Debt to Equity Ratio (DER) pada lima perusahaan sampel, yaitu sebesar 3,184 dengan standar deviasi sebesar 3,240. Data ini mencerminkan tingkat akurasi yang memadai dan variasi yang signifikan, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dianggap baik.

4. Harga Saham

Dalam penelitian ini, penentuan nilai harga saham bergantung pada *Price Earning Ratio (PER)* sebagai variabel penentu. Berikut adalah PER yang terkait dengan masing-masing perusahaan.

Tabel 4
price Earning Ratio (PER) Sampel Perusahaan Periode 2019-2022

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tahun_2019	32	-14.746	948.031	1214.282	37.946	167.8897
Tahun_2020	32	-80.249	164.862	190.506	5.9533	34.15623
Tahun_2021	32	-89.160	428.369	591.784	18.493	82.82144
Tahun_2022	32	-327.942	285.428	216.736	6.7730	82.60202
JUMLAH	32	-54.427	724.770	2213.311	69.165	186.4190
Valid N (listwise)	32				97	60

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham.

Pengujian yang dilakukan di atas mengungkapkan sejauh mana kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan mencapai signifikansi akhir sebesar 0,027— nilai yang berada di bawah batas signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05—maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memang memberikan dampak terhadap harga saham. Penggunaan variabel-variabel seperti Return on Asset (ROA), Earnings per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersamaan menjadi pertimbangan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi perusahaan, variabel-variabel ini turut memengaruhi penentuan harga jual saham dan jumlah saham yang akan diperdagangkan.

Secara terperinci, uji parsial memperlihatkan bahwa variabel ROA memiliki signifikansi sebesar 0,005, nilai yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham, menjadi parameter utama untuk menilai laba yang dihasilkan perusahaan relatif terhadap aset yang dimiliki. Di sisi lain, variabel EPS, dengan signifikansi sebesar 0,322— nilai yang melampaui batas 0,05—menunjukkan bahwa EPS tidak memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham. Dengan jelas, EPS mencerminkan laba per saham beredar dalam suatu periode, menjadi ukuran prospek keuntungan bagi perusahaan. Selanjutnya, variabel DER dengan signifikansi 0,292, juga melebihi batas 0,05, menandakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. DER digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan dalam konteks penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel mengalami dampak pandemi COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disajikan sebagai berikut:

- 1) Variabel Return on Asset (ROA) dalam pengaruh parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, mengindikasikan dampak signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, Hipotesa Pertama diterima. Kesimpulannya, kinerja keuangan yang diukur melalui ROA memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham dalam sampel perusahaan.
- 2) Dalam ranah pengaruh secara parsial, variabel Earning Per Share (EPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$, menunjukkan bahwa EPS tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Hipotesa Kedua tidak dapat diterima. Kesimpulannya, kinerja keuangan yang diukur melalui variabel EPS tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham dalam sampel perusahaan.
- 3) Dalam menganalisis dampak secara parsial, terlihat bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,292$, yang lebih besar dari nilai batas $0,05$. Hal ini menandakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Hipotesis Ketiga tidak dapat diterima. Secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui variabel DER tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham dalam sampel perusahaan.
- 4) Dalam melihat dampak secara bersamaan, variabel Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,027$, yang berada di bawah batas signifikansi $0,05$. Sehingga, secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, dapat diterima Hipotesis Keempat. Kesimpulannya, kinerja keuangan yang diukur melalui variabel ROA, EPS, dan DER secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham dalam sampel perusahaan.

B. SARAN

- 1) Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang potensial memengaruhi harga saham selain kinerja keuangan merupakan saran penting untuk perusahaan. Aspek-aspek seperti strategi pemasaran, reputasi merek, inovasi produk, dan faktor-faktor ekonomi makro perlu dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja perusahaan.
- 2) Pentingnya melakukan analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi harga saham tidak dapat diabaikan oleh perusahaan.
- 3) Dengan memahami secara lebih mendalam dampak dari variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai saham mereka.
- 4) Saat mempertimbangkan investasi di sektor properti dan real estate, sebaiknya

investor tidak hanya terpaku pada kinerja keuangan perusahaan. Menilai aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi harga saham menjadi langkah penting untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, N. B., & Pamudji, S. (2010). *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 15 No. 2, 123-132. doi: <https://doi.org/10.34208/jba.v15i2.124>
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. (2021). *Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. *Jurnal EMBA* Vol. 9 No. 1, 764-775. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32580>
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota IKAPI.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 8 No. 2, 44-56. doi: <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Darsono, & Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, K. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen. (2020). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesiatriwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Ekonomi Indonesia Triwulan II 2021 Tumbuh 7,07 Persen. (2021). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1813/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2021-tumbuh-7-07-persen--y-on-y-.html>
- Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 Tumbuh 5,31 Persen. (2022). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Any, Yana Ulfa, dan Maryam Nadir. 2011. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perum Damri Setasiun Samarinda*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mulawarman.
- Hamdany, D. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016*. E- Jurnal Administrasi Bisnis.
- Hardono Sony Warsono-bin. Dkk. 2013. *Akuntansi Pengantar 1 Sistem Penghasil Informasi Keuangan Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: Ab Publisher

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, . C., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Nabawiyah, S., & Jaeni. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI Sebelum dan Masa Pandemi Covid - 19*. Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi, 286-298.
- Parida, S. (2020). *Analisis Reaksi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial.
- Priyati, Novi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanti, S. P., Masitoh W., E., & Chomsatu, Y. (2015). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 16 No. 01, 113-123. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Puspitaningtyas, Z. (2011). *Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal*. Skripsi, 1-19.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 2, 1-17.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Untung, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.